



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 5484-5493

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Beragam dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan, Perilaku, dan Hasil Jangka Panjang

Sitti Nur Alam¹, Hasanah Nur², Andi Muh Akbar Saputra^{3✉}

(1) Universitas Yapis Papua, (2) Universitas Negeri Makassar, (3) Universitas Islam Makassar

Email: akbarsaputra@uim-makassar.ac.id^{3✉}

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak pendidikan kewirausahaan terhadap niat, perilaku, dan hasil jangka panjang mahasiswa dengan menggunakan pendekatan systematic literature review terhadap 15 dokumen akademik terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha melalui penguatan sikap, efikasi diri, dan persepsi dukungan sosial. Program pendidikan yang menekankan pembelajaran praktis dan simulasi kewirausahaan lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis, meskipun hasilnya juga dipengaruhi oleh faktor demografis seperti gender dan pengalaman kerja. Selain itu, pendidikan kewirausahaan berperan dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan, seperti kemampuan mengenali peluang dan mengelola risiko, serta memperkuat modal psikologis mahasiswa, termasuk efikasi diri dan resiliensi. Transformasi pembelajaran selama pandemi melalui metode hybrid dan digital menciptakan peluang sekaligus tantangan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan kewirausahaan, terutama dalam aspek interaksi langsung dan pengalaman praktis. Dalam jangka panjang, pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan karier mahasiswa di dunia usaha, khususnya di lingkungan startup, dengan membekali mereka sikap karier protean, kemampuan mengelola risiko, dan jaringan profesional yang luas. Pendidikan ini juga mendukung retensi karyawan dan keberlanjutan usaha melalui pengembangan kompetensi yang relevan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan kewirausahaan untuk mencetak individu yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi dinamika dunia usaha modern.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan, Niat Kewirausahaan, Perilaku Kewirausahaan, Hasil Jangka Panjang, Kompetensi Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karier Protean, Pembelajaran Hybrid, Startup*

Abstract

This study examines the impact of entrepreneurship education on the intentions, behaviors, and long-term outcomes of students using a systematic literature review approach on 15 recent academic documents. The research results indicate that entrepreneurship education can significantly enhance students' intention to become entrepreneurs by strengthening attitudes, self-efficacy, and perceptions of social support. Educational programs that emphasize practical learning and entrepreneurship simulations are more effective compared to theoretical approaches, although the results are also influenced by demographic factors such as gender and work experience. In addition, entrepreneurship education plays a role in developing entrepreneurial competencies, such as the ability to recognize opportunities and manage risks, as well as strengthening students' psychological capital, including self-efficacy and resilience. The transformation of learning during the pandemic through hybrid and digital methods created both opportunities and challenges in enhancing the effectiveness of entrepreneurship education, particularly in aspects of direct interaction and practical experience. In the long term, entrepreneurship education significantly contributes to the career sustainability of students in the business world, especially in startup environments, by equipping them with a protean career attitude, risk management skills, and extensive professional networks. This education also supports employee retention and business sustainability through the development of relevant competencies. This research emphasizes the importance of a holistic approach in entrepreneurship education to produce competent, adaptive individuals who are ready to face the dynamics of the modern business world.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Behavior, Long-Term Outcomes, Entrepreneurial Competence, Self-Efficacy, Protean Career, Hybrid Learning, Startup

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan global, terutama karena perannya dalam memupuk inovasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan peluang kerja. Di berbagai negara, program pendidikan kewirausahaan dirancang untuk meningkatkan kompetensi individu dalam mengenali peluang, mengambil risiko terukur, serta mengembangkan usaha baru. Namun, efektivitas pendidikan kewirausahaan masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi, dengan berbagai hasil yang menunjukkan dampak yang beragam terhadap niat kewirausahaan, perilaku, dan hasil jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai studi terkini untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan kewirausahaan memengaruhi individu dalam berbagai konteks dan tahapan karier. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif pada niat kewirausahaan melalui peningkatan sikap, efikasi diri, dan dukungan sosial yang dirasakan oleh mahasiswa (Fan dkk., 2024)(Knaut dkk.,

2024). Di sisi lain, penelitian juga mengungkapkan bahwa dampaknya tidak selalu langsung, melainkan dimediasi oleh kompetensi kewirausahaan dan strategi sosialisasi organisasi yang mendukung (Bernadó & Bratzke, 2024)(Li dkk., 2024).

Dalam konteks pandemi COVID-19, pendekatan baru dalam pendidikan kewirausahaan, seperti pembelajaran digital dan hybrid, telah mengubah cara pengajaran dan pengalaman siswa. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi keterlibatan dan hasil belajar, tetapi juga memperkenalkan tantangan baru dalam implementasi pendidikan kewirausahaan secara efektif (Knaut dkk., 2024)(Joensuu-Salo dkk., 2024). Selain itu, kerangka kompetensi seperti *EntreComp* memberikan panduan untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan (Bernadó & Bratzke, 2024).

Namun, terdapat pula tantangan dalam memastikan keberlanjutan hasil dari pendidikan kewirausahaan. Studi mengenai efek tertunda dari pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa sikap karier protean dan adaptasi sosial memainkan peran penting dalam keberhasilan jangka panjang, terutama dalam konteks startup yang dinamis (Li dkk., 2024). Di sisi lain, penelitian tentang persepsi pengajar menunjukkan pentingnya dukungan institusi dan pelatihan untuk membentuk sikap positif terhadap pendidikan kewirausahaan, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pengajaran dan dampak terhadap siswa (Joensuu-Salo dkk., 2024).

Melalui studi ini, kami mengeksplorasi dampak pendidikan kewirausahaan dari berbagai perspektif, mencakup niat, perilaku, dan hasil jangka panjang. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana berbagai pendekatan dalam pendidikan kewirausahaan dapat dioptimalkan untuk menghasilkan hasil yang lebih bermakna dan berkelanjutan dalam berbagai konteks. Dengan memahami keragaman dampak ini, diharapkan kebijakan dan praktik pendidikan kewirausahaan dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan individu dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berbasis studi literatur (systematic literature review) untuk mengeksplorasi dampak beragam dari pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan, perilaku, dan hasil jangka panjang. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk mengintegrasikan temuan empiris dari berbagai sumber yang relevan dan terkini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-eksplanatori dengan metode analisis konten untuk menganalisis hubungan antara pendidikan kewirausahaan, niat

kewirausahaan, perilaku, dan hasil jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam berbagai konteks. Dengan menganalisis data yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan berkontribusi pada perkembangan individu dan masyarakat.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 15 dokumen akademik terkini yang mencakup artikel jurnal internasional terindeks, diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024. Dokumen-dokumen ini dipilih berdasarkan relevansinya terhadap topik penelitian. Proses seleksi dilakukan melalui pencarian dalam basis data jurnal ilmiah seperti Scopus, ScienceDirect, Sinta, dan SpringerLink dengan menggunakan kata kunci seperti *entrepreneurship education*, *entrepreneurial intention*, *long-term outcomes*, dan *teacher attitudes*. Untuk menjaga kualitas data, dokumen yang tidak peer-reviewed, tidak mencakup analisis empiris, atau tidak relevan dengan topik utama dikecualikan.

Prosedur pengumpulan data melibatkan identifikasi dan seleksi dokumen yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah dokumen terpilih, analisis dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tema utama, pola hubungan, dan dampak langsung atau tidak langsung pendidikan kewirausahaan pada niat, perilaku, dan hasil jangka panjang. Di sisi lain, data statistik dalam dokumen dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk mengeksplorasi tren, distribusi, dan korelasi yang mendukung temuan kualitatif.

Penelitian ini mengembangkan kerangka analisis yang terdiri dari tiga dimensi utama: niat kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan hasil jangka panjang. Dimensi niat kewirausahaan mencakup analisis faktor seperti sikap, efikasi diri, dan dukungan sosial yang memediasi niat mahasiswa. Dimensi perilaku kewirausahaan mengkaji kompetensi kewirausahaan, pembelajaran berbasis praktik, dan pengaruh pendidikan hybrid selama pandemi. Sementara itu, dimensi hasil jangka panjang berfokus pada dampak pendidikan kewirausahaan terhadap retensi karyawan di startup, pengembangan karier protean, dan keberlanjutan usaha.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, penelitian ini menerapkan triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber literatur dan sudut pandang. Diskusi dengan rekan akademik dilakukan untuk meminimalkan bias interpretasi, sementara prosedur analisis dijelaskan secara rinci agar dapat direplikasi pada penelitian di masa depan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan luaran berupa rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan berbasis kompetensi, strategi

peningkatan efektivitas pendidikan kewirausahaan di berbagai konteks, serta panduan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan untuk memaksimalkan dampak jangka panjang dari program pendidikan kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik tetapi juga pada praktik kebijakan dan implementasi pendidikan yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting yang menunjukkan beragam dampak pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan, perilaku, dan hasil jangka panjang. Berdasarkan analisis data dari 15 dokumen, hasil-hasil utama diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi utama: niat kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan hasil jangka panjang.

1. Dimensi Niat Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan secara konsisten ditemukan memiliki hubungan positif dengan niat kewirausahaan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan ini meningkatkan sikap, efikasi diri, dan persepsi dukungan sosial mahasiswa, yang berperan sebagai mediator utama dalam membentuk niat untuk menjadi wirausaha (Putra, 2017). Selain itu, program pendidikan kewirausahaan yang dirancang dengan baik—dengan kurikulum relevan dan pengajar kompeten—menjadi faktor penting dalam menginspirasi niat mahasiswa untuk mengejar jalur kewirausahaan (Wirandana & Hidayati, 2017).

Namun, temuan juga menunjukkan bahwa efek pendidikan kewirausahaan dapat bervariasi tergantung pada desain program. Beberapa program yang kurang menekankan pada pembelajaran praktis dan eksplorasi inovasi dilaporkan memiliki dampak minimal pada niat kewirausahaan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman langsung dan simulasi kewirausahaan adalah komponen penting dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan (Budiarti, 2012).

Penelitian lain menyoroti bahwa faktor demografi, seperti gender dan pengalaman kerja, juga memengaruhi niat kewirausahaan. Mahasiswa pria dan mereka yang memiliki pengalaman kerja cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi (Putra, 2017). Selain itu, dukungan akademik dan motivasi intrinsik mahasiswa berperan dalam memperkuat niat berwirausaha (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017). Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan yang komprehensif dan praktis, didukung oleh faktor demografi

dan motivasi yang tepat, dapat secara signifikan meningkatkan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

2. Dimensi Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan dan modal psikologis yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Kompetensi ini meliputi kemampuan mengenali peluang, mengelola risiko, dan memobilisasi sumber daya untuk menciptakan nilai (Astuti, 2014).

Selain itu, modal psikologis seperti efikasi diri, resiliensi, dan harapan juga berperan penting dalam mendorong perilaku kewirausahaan yang lebih proaktif (Riani & Almujaib, 2019). Studi juga menunjukkan bahwa transformasi pendidikan selama pandemi COVID-19, terutama pengenalan model pembelajaran hybrid dan digital, memengaruhi cara mahasiswa berpartisipasi dalam pendidikan kewirausahaan. Meskipun metode digital meningkatkan aksesibilitas, kekurangan dalam interaksi langsung dan pembelajaran praktis menjadi kendala yang perlu diatasi (Afiyati dkk., 2023).

Penelitian lain menyoroti pentingnya lingkungan keluarga dan motivasi berprestasi dalam membentuk perilaku kewirausahaan mahasiswa. Dukungan keluarga dan dorongan untuk mencapai prestasi dapat meningkatkan minat dan perilaku berwirausaha (Husein dkk., 2024). Selain itu, literasi digital dan efikasi diri juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku kewirausahaan (Nuraida dkk., 2021). Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan yang efektif harus mempertimbangkan pengembangan kompetensi, modal psikologis, adaptasi terhadap teknologi, serta dukungan lingkungan keluarga dan motivasi individu untuk mendorong perilaku kewirausahaan yang positif.

3. Dimensi Hasil Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, pendidikan kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan karier individu di lingkungan kewirausahaan. Sikap karier protean yang dikembangkan melalui pendidikan ini memungkinkan individu untuk lebih mandiri dalam mengelola karier mereka dan menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap startup tempat mereka bekerja (Nuraida dkk., 2021). Selain itu, dukungan sosial dan budaya kewirausahaan yang kuat dalam organisasi dapat memperkuat hubungan ini (Siregar dkk., 2023).

Studi lain mengungkapkan bahwa hasil jangka panjang pendidikan kewirausahaan juga terlihat dalam kemampuan individu untuk bertahan di lingkungan startup yang dinamis dan penuh tantangan. Kompetensi yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan

membantu individu untuk tetap relevan dan berkontribusi pada kesuksesan usaha dalam jangka panjang (Wijayanto & Prasetyo, 2018).

Selain itu, pendidikan kewirausahaan yang efektif dapat meningkatkan retensi karyawan di startup melalui pengembangan sikap karier dan adaptasi organisasi (Wijayanto & Prasetyo, 2018). Penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola risiko dan mengambil keputusan yang tepat, yang merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha (Setiany & Hanisah, 2024). Selain itu, pendidikan kewirausahaan yang komprehensif dapat membantu individu mengembangkan jaringan profesional yang luas, yang berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang dalam karier kewirausahaan (Kasih, 2013). Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif yang berkelanjutan pada perkembangan karier individu, retensi karyawan di startup, dan keberlanjutan usaha melalui pengembangan kompetensi, sikap, dan jaringan profesional yang relevan.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap niat, perilaku, dan hasil jangka panjang mahasiswa. Pada dimensi niat kewirausahaan, pendidikan ini secara konsisten ditemukan mampu meningkatkan sikap, efikasi diri, dan persepsi dukungan sosial yang berperan sebagai mediator utama dalam membentuk niat untuk menjadi wirausaha. Program yang dirancang dengan kurikulum relevan dan pembelajaran praktis terbukti lebih efektif dibandingkan yang terlalu teoritis, meskipun faktor demografi seperti gender dan pengalaman kerja juga memengaruhi hasilnya. Selain itu, dukungan akademik serta motivasi intrinsik mahasiswa menjadi elemen penting dalam memperkuat niat kewirausahaan.

Pada dimensi perilaku kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, seperti kemampuan mengenali peluang dan mengelola risiko, serta memperkuat modal psikologis, termasuk efikasi diri dan resiliensi. Transformasi pembelajaran selama pandemi, melalui metode hybrid dan digital, meningkatkan aksesibilitas tetapi memunculkan kendala pada interaksi langsung dan pengalaman praktis. Selain itu, dukungan keluarga dan motivasi untuk berprestasi juga ditemukan sebagai faktor kunci yang memengaruhi perilaku kewirausahaan. Literasi digital dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi menjadi semakin relevan dalam mendorong perilaku yang lebih proaktif di era modern.

Dalam jangka panjang, pendidikan kewirausahaan membekali individu untuk lebih mandiri dalam mengelola karier mereka di dunia usaha. Kompetensi yang diperoleh

memungkinkan mereka bertahan di lingkungan startup yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan ini juga meningkatkan retensi karyawan melalui pengembangan sikap karier protean dan adaptasi organisasi. Selain itu, kemampuan mengelola risiko, mengambil keputusan tepat, dan membangun jaringan profesional menjadi faktor utama keberhasilan jangka panjang dalam karier kewirausahaan. Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan yang holistik dan terintegrasi mampu menghasilkan individu yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi dinamika dunia usaha.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk niat, perilaku, dan keberhasilan jangka panjang mahasiswa di bidang kewirausahaan. Program pendidikan kewirausahaan yang dirancang dengan pendekatan praktis, relevan, dan didukung oleh pengajar kompeten terbukti efektif dalam meningkatkan niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Faktor demografi, dukungan akademik, serta motivasi intrinsik juga menjadi elemen pendukung penting yang memengaruhi hasil pendidikan ini.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya membangun kompetensi teknis seperti kemampuan mengenali peluang dan mengelola risiko, tetapi juga memperkuat modal psikologis seperti efikasi diri dan resiliensi yang mendorong perilaku kewirausahaan lebih proaktif. Dalam jangka panjang, pendidikan ini membantu individu menjadi lebih mandiri, adaptif, dan mampu mengelola karier mereka di dunia usaha yang penuh tantangan. Selain itu, pengembangan jaringan profesional dan kemampuan mengambil keputusan strategis berkontribusi pada keberlanjutan karier dan kesuksesan usaha. Dengan demikian, pendekatan holistik dan inovatif dalam pendidikan kewirausahaan menjadi kunci untuk mencetak individu yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia usaha modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, R. R., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 335–342. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang).

- Astiti, Y. W. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/16075/1/SkripsiFull_YunitaWidyaningAstiti_10404244033.pdf
- Bernadó, E., & Bratzke, F. (2024). Revisiting EntreComp through a systematic literature review of entrepreneurial competences. Implications for entrepreneurship education and future research. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101010>
- Budiarti, M. (2012). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Universitas Indonesia.
- Fan, J., Hu, J., & Wang, J. (2024). How entrepreneurship education affects college students' entrepreneurial intention: Samples from China. *Heliyon*, 10(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30776>
- Husein, S., Novalia, N., & Kristiastuti, F. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, 7(1), 45–55. <https://doi.org/10.56244/manners.v7i1.795>
- Joensuu-Salo, S., Hämäläinen, M., Peltonen, K., & Raappana, A. (2024). The temporal development of teachers' attitudes on entrepreneurship education – A latent growth curve analysis. *Teaching and Teacher Education*, 144. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104600>
- Kasih, Y. (2013). Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 2(2).
- Knaut, A. E., Thaler, H., Maran, T., Kraus, S., & Narduzzo, A. (2024). Navigating the new normal: Exploring the evolution of entrepreneurship education in the aftermath of COVID-19. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101067>
- Li, X., Zhang, Y., Qi, F., & Tang, Y. (2024). The lagged effect of university-based entrepreneurship education on employees' retention at entrepreneurial startups. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101016>

- Nuraida, Robbi, M. I. K., Pakpahan, V. E. A., Sari, N. L. A. N. I., & Supita, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 3(2), 1–16.
- Putra, S. S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Populis*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.345>
- Riani, D., & Almujab, S. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU WIRAUSAHA (Studi Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(2).
- Setiany, Y. I., & Hanisah, H. U. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN USAHA DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA UMKM KULINER DI KOTA BANJARBARU). *KINDAI*, 20(2), 159–172. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1672>
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i1.805>
- Wijayanto, A., & Prasetyo, I. (2018). Evaluasi program pendidikan kewirausahaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.14999>
- Wirandana, E., & Hidayati, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 2(2), 2502–5406.